

RINGKASAN

RIZKI SALAAMUN. H2B004048. 2009. Pengaruh Penggunaan Tepung Roti Afkir Sebagai Pengganti Jagung dalam Ransum terhadap Performans Ayam Broiler Jantan (*The Effect of the Use of Unsold Bread as Corn Substitution in the Diet on Male Broiler's Performance*) (Pembimbing : **SRI KISMIATI dan WARSONO SARENGAT**).

Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Unggas, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang pada tanggal 6 Agustus - 10 September 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung roti afkir sebagai pengganti jagung dalam ransum terhadap performans ayam broiler jantan.

Materi yang digunakan adalah anak ayam umur sehari atau *Day Old Chick* (DOC) jantan sebanyak 100 ekor dengan bobot badan $37,63 \pm 0,211$ gram. Bahan pakan penyusun ransum yang dipergunakan antara lain: jagung kuning, bekatul, bungkil kedelai, bungkil kelapa, tepung roti afkir, tepung ikan dan top mix. Peralatan yang digunakan adalah 20 petak kandang dengan ukuran 90 x 75 x 50 cm dengan sistem lantai *litter*. Setiap petak kandang diisi 5 ekor ayam. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan tepung roti afkir dengan berbagai persentase penggunaan yaitu :

T0 : Ransum kontrol (tanpa tepung roti afkir)

T1 : Ransum kontrol dengan tepung roti afkir sebagai pengganti jagung 10%

T2 : Ransum kontrol dengan tepung roti afkir sebagai pengganti jagung 20%

T3 : Ransum kontrol dengan tepung roti afkir sebagai pengganti jagung 30%

T4 : Ransum kontrol dengan tepung roti afkir sebagai pengganti jagung 40%

Parameter yang diamati konsumsi ransum, penambahan bobot badan dan konversi ransum. Data yang diperoleh dianalisis pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tepung roti afkir sebagai pengganti jagung sebanyak 40% menurunkan konsumsi ransum dan penambahan bobot badan secara nyata ($P < 0,05$) akan tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap konversi ransum. Rata-rata konsumsi ransum adalah T0 = 1.806,32g, T1 = 1.815,43g, T2 = 1.807,17g, T3 = 1.786,47g, T4 = 1.750g. Rata-rata penambahan bobot badan adalah T0 = 1.194,75g, T1 = 1.207g, T2 = 1.183,75g, T3 = 1.167,5g, T4 = 1.117,5g. Sedangkan rata-rata konversi ransum adalah T0 = 1.5221, T1 = 1.5058, T2 = 1.5293, T3 = 1.5300, T4 = 1.5474.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan tepung roti afkir sebagai pengganti jagung sampai taraf 30% dari total penggunaan jagung dalam ransum tidak mempengaruhi performans ayam broiler.

Kata kunci : broiler, roti afkir, performans.